

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 197-202

e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan Pembuatan LKPD Guru-guru SD Muhammadiyah BejiSumargiyani¹, Iwan Tri Riadi Yanto², Nur Robiah Nofikusumawati Peni³, Ani Apriani⁴^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta⁴Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Jalan Babarsari Caturtunggal Depok
Sleman, Yogyakarta

Email: sumargiyani@pmat.uad.ac.id

ABSTRAK

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang dipersiapkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan LKPD. Kegiatan *workshop* berlangsung diikuti oleh seluruh guru-guru SD Muhammadiyah Beji Playen Gunungkidul. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 2 dan 18 Juli 2022. Kegiatan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Beji Playen Gunungkidul dan di Universitas Ahmad Dahlan. Dari hasil angket yang disebarakan sebelum pelaksanaan pengabdian diperoleh hasil 57,1% pengetahuan peserta terhadap LKPD dalam kategori sedang dan 42,9% dalam kategori baik. Setelah diadakan pelatihan pengetahuan peserta meningkat menjadi 100% dalam kategori baik. Dari hasil kegiatan ini para peserta lebih memahami dan termotivasi untuk membuat perangkat pembelajaran sendiri. Oleh karena LKPD yang dibuat sendiri akan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dari peserta didik. Dari pihak sekolah selaku mitra menginginkan kegiatan ini tetap berlanjut dan SD Muhammadiyah Beji dijadikan sekolah binaan dari pihak UAD.

Kata kunci : LKPD, perangkat pembelajaran, sekolah dasar

ABSTRACT

Before carrying out learning, the teacher must prepare learning tools. One of the learning tools prepared is the Student Worksheet (LKPD). This community service aims to provide training and assistance in making LKPD. The workshop was attended by all teachers of Muhammadiyah Beji elementary school, Playen, Gunungkidul. The activity implementation is carried out in two meetings starting on July 2 and 18, 2022. The activity was carried out at Muhammadiyah Beji elementary school, Playen, Gunungkidul, and Ahmad Dahlan University. From the results of the questionnaire distributed before the service implementation, it was found that 57.1% of participants' knowledge of LKPD was in the medium category and 42.9% in the good category. After the training, the participants' knowledge increased to 100% in the good category. From the results of this activity, the participants were more understanding and motivated to make their own learning tools. Therefore, the self-made LKPD will be in accordance with the needs and characteristics of students. From the school as a partner, they want this activity to continue and Muhammadiyah Beji elementary school to be a target school from the UAD.

Keywords : *Elementary school, learning tools, student worksheet*

PENDAHULUAN

Paradigma pembelajaran abad 21 menekankan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, mampu menghubungkan ilmu yang dipelajari dengan dunia nyata, mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi (Latif, 2020). Peserta didik dituntut dengan 4C yaitu *creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, dan collaboration* (Pangestu & Pratama, 2022). Oleh karena itu, guru sebelum melaksanakan pembelajaran harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang di antaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, Bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan instrumen evaluasi.

Para guru sudah banyak yang menggunakan LKPD dalam pembelajaran di kelas, seperti guru-guru yang ada di SD Muhammadiyah Beji. Namun, LKPD yang digunakan belum tentu sesuai dengan karakteristik dari peserta didik itu sendiri. LKPD yang ada biasanya hanya berisi suatu pertanyaan-pertanyaan yang hanya menuntut siswa untuk menjawab dari soal yang berbentuk pilihan ganda ataupun dalam bentuk esai. LKPD yang demikian belum mendorong anak untuk berpikir kritis maupun kreatif.

LKPD yang digunakan biasanya bukan merupakan hasil buatan sendiri, melainkan menggunakan yang ada di pasaran. Padahal, tidak semua LKPD yang ada di pasaran sesuai dengan karakteristik siswa (Sulistyorini et al., 2018) (Dewi et al., 2018). LKPD yang baik adalah LKPD yang dibuat oleh guru sendiri yang menarik (Sugiyanto et al., 2018), lebih menyenangkan karena komposisi warna dan teks dapat dibuat semenarik mungkin (Sofianty et al., 2019). Adanya LKPD akan menjadikan hasil belajar siswa meningkat (Adawiyah et al., 2021) dan motivasi belajar meningkat (Aini et al., 2019). Dalam pelaksanaan pembelajaran LKPD digunakan sebagai sarana guru dalam meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses belajar-mengajar (Rosliana, 2019). Sehingga selama pelaksanaan pembelajaran kegiatan lebih berpusat pada siswa, bukan lagi berpusat pada guru.

Alasan yang dialami guru-guru SD Muhammadiyah Beji tidak membuat LKPD sendiri disebabkan sebagian besar merupakan guru baru yang masih minim dari segi pengamalan mengajar maupun pengalaman dalam mengikuti pelatihan-pelatihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SD Muhammadiyah Beji yang menyatakan bahwa guru-guru SD Muhammadiyah Beji yang berjumlah tujuh orang ini masih memerlukan penyesuaian dengan lingkungan sekolah maupun dengan peserta didik. Selain itu masih memerlukan banyak sekali pelatihan-pelatihan yang banyak dan bervariasi, dengan harapan nantinya dapat meningkatkan kualitas guru itu sendiri.

Adanya kenyataan dengan guru tidak mempersiapkan atau membuat sendiri LKPD untuk pembelajaran maka dari itu, pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan tentang bagaimana membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang nantinya dapat digunakan untuk mengajar siswa sekolah dasar.

METODE

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Beji Playen Gunungkidul. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 2 dan 18 Juli 2022.

2. Peserta Kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh tujuh orang guru SD Muhammadiyah Beji. Kegiatan dilakukan oleh Tim pengabdian Universitas Ahmad Dahlan yang terdiri dari dua orang dosen Pendidikan Matematika dan satu orang dosen Sistem Informasi. Dalam kegiatan ini juga melibatkan tiga orang mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yang membantu kelancaran kegiatan pengabdian.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Penyuluhan yang diberikan berupa pengenalan mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sedangkan pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan cara mendampingi guru dalam praktik membuat satu buah LKPD yang akan digunakan untuk pembelajaran di kelasnya masing-masing.

4. Solusi yang Dilakukan

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Gambaran pelaksanaan masing-masing tahap seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Bagan pelaksanaan pengabdian

Tahap Persiapan, tahap ini dilakukan perencanaan yang meliputi : pembagian tugas, penanggung jawab kegiatan, jadwal kegiatan, materi dan angket.

Tahap pelaksanaan, yang merupakan tahap pelatihan dan pendampingan peserta. Pada tahap ini memberikan solusi kepada peserta bagaimana cara membuat suatu LKPD. Pertama kali diperkenalkan mengenai LKPD dan contoh LKPD maupun E-LKPD. Tahap selanjutnya peserta diminta untuk praktik membuat LKPD dengan mencermati terlebih dahulu kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaiannya. Setelah itu pencermatan selanjutnya adalah bagian tujuan pembelajaran. Oleh karena LKPD ini merupakan bagian yang menunjang pembelajaran maka peserta disuruh menentukan juga model pembelajaran yang akan digunakan. Sehingga, LKPD yang dibuat akan mendukung model pembelajaran yang akan digunakan. Langkah selanjutnya peserta menuliskan dalam LKPD sesuai dengan sintaks model pembelajaran yang akan digunakan. Setelah LKPD dibuat maka masing-masing LKPD ini dipresentasikan oleh masing-masing peserta agar diberi masukan dan saran demi kesempurnaan LKPD yang telah dibuatnya.

Tahap evaluasi, tahap ini sebagai tahap terakhir yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan ini dengan mengolah angket yang diberikan sebelum kegiatan dimulai dan angket setelah selesai kegiatan. Dari olahan angket dapat diketahui tingkat keberhasilan pengabdian.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan yang dilakukan selama dua hari ini yaitu pada tanggal 2 dan 18 Juli 2022 telah berjalan dengan lancar. Peserta kegiatan yang terdiri dari guru-guru SD Muhammadiyah Beji telah terlihat antusias dalam mengikuti pelatihan seperti terlihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2a.



Gambar 2b.

Gambar 2. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias

Dalam mempraktikkan pembuatan LKPD peserta didampingi oleh TIM dari UAD seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3a.



Gambar 3b.

Gambar 3. Pendampingan TIM UAD ke peserta dalam pembuatan LKPD

Dari sebanyak tujuh peserta yang mengisi angket mengenai pengetahuan peserta terhadap LKPD sebelum dan sesudah pelaksanaan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan meliputi : (1) LKPD disusun untuk membantu guru dalam mengajar, (2) Proses belajar mengajar lebih mudah menggunakan LKPD, (3) LKPD dikembangkan oleh guru sebagai fasilitas proses kegiatan pembelajaran, (4) LKPD bermanfaat untuk peserta didik dalam memahami dan mengerjakan tugas, (5) LKPD cukup berisi tugas yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, (6) Pendidik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk bisa membuat LKPD, (7) Fungsi LKPD sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran pendidik, (8) Fungsi LKPD sebagai bahan ajar untuk memahami materi yang diberikan, (9) LKPD yang baik dan bermutu memuat materi yang panjang dan detail dengan jumlah halaman yang banyak, (10) LKPD harus kaya tugas untuk berlatih siswa, (11) Tugas yang dicantumkan di LKPD hanya diperuntukkan untuk perorangan/individu siswa, (12) LKPD dapat mempercepat proses pengajaran dan menghemat waktu penyampaian topik, (13) LKPD disusun dengan bahasa seorang guru profesional, (14) Penampilan LKPD harus yang menarik diawali dengan sampul yang bergambar, dan (15) Langkah pertama dalam menyusun LKPD yaitu dengan analisis kurikulum. Angket tersebut kemudian diolah sehingga diperoleh hasil seperti pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Tabel 1. Pengetahuan peserta tentang LKPD sebelum kegiatan pengabdian

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Kurang	0	0 %
Sedang	4	57,1%
Baik	3	42,9%
Total	7	100%

Tabel 2. Pengetahuan peserta tentang LKPD setelah kegiatan pengabdian

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Kurang	0	0 %
Sedang	0	0 %
Baik	7	100%
Total	7	100%

Dari Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan adanya suatu peningkatan pengetahuan peserta mengenai LKPD yang awalnya ada sebanyak 57,1% dalam kriteria sedang telah meningkat menjadi tidak satu pun dalam kriteria sedang, semua sudah dalam kriteria baik. Terjadinya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pada mitra ini sesuai dengan kegiatan pelatihan

yang dilakukan oleh Prihastari dan Widyaningrum (2020) menghasilkan perubahan yang signifikan dan peningkatan kemampuan mitra dalam mengintegrasikan kearifan lokal yang berbentuk lembar kerja guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Harti,dkk. (2022) dengan kegiatan pelatihan yang dilakukan telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait pengembangan LKPD berbasis aplikasi digital yang disesuaikan dengan fenomena dan permasalahan yang terjadi, Hamdunah dan Jufri (2022) yang memotivasi peserta dalam pengembangan bahan ajar yang kreatif dan inovatif bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dan Permana dan Bakri (2022) dengan pelatihan yang disampaikan, peserta berpartisipasi aktif dan berlatih membuat LKPD berbasis pembelajaran saintifik.

Dari hasil uji t diperoleh hasil seperti pada Tabel 3. Berikut.

Tabel 3. Hasil uji angket dengan menggunakan uji t

	Rata-rata	Standar Deviasi	t hitung	t tabel	Sig
Pre test	10,71	1,25	7,120	2,446	0,000
Post test	14,43	0,78			

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan dalam membuat LKPD sebelum dilakukan penyuluhan (pre test) sebesar 10,71. Sedangkan nilai rata-rata keterampilan dalam membuat LKPD setelah diberikan pelatihan (post test) sebesar 14,43. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, terlihat bahwa ada peningkatan pengetahuan menggunakan aplikasi Canva setelah dilakukan pelatihan.

Keterampilan dalam membuat LKPD setelah dilakukan penyuluhan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung (7,120) > t tabel (2,446). Selain itu nilai sig (0,000) < 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Sehingga pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pelatihan pembuatan LKPD berhasil dapat dipahami peserta dan diaplikasikan pada media pembelajaran. Dari hasil ini disimpulkan bahwa ada keberhasilan dalam kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh Tim pengabdian dari UAD.

Dampak dari kegiatan pengabdian ini diharapkan guru dapat mempraktikkan sendiri membuat LKPD untuk pembelajaran. Kerja sama yang sudah dibangun antara UAD dan SD Muhammadiyah Beji ini agar dilanjutkan dalam bentuk pelatihan-pelatihan yang lain guna meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Hasil dari pelatihan dan pengabdian ini peserta sudah dapat membuat LKPD. Peserta dapat mempraktikkan sendiri dalam pembuatan LKPD yang hasilnya dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada

1. Universitas Ahmad Dahlan selaku pemberi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian
2. SD Muhammadiyah Beji selaku mitra kegiatan.
3. Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yang membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.
4. Seluruh guru SD Muhammadiyah Beji, atas peran sertanya dalam kegiatan ini
5. Seluruh pihak terkait yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

Semoga kebaikan Bapak/Ibu dibalas oleh Allah SWT, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Amin, S. M., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik Melalui E-LKPD dengan Bantuan Aplikasi Google Meet. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3393–3398.
- Aini, N. A., Syachruraji, A., & Hendrapipta, N. (2019). Pengembangan Lkpd Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 10(1), 68–76. <https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>
- Dewi, R., Budiarti, R. S., & Aina, M. (2018). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Bermuatan Pendidikan Karakter Dengan Model Pembelajaran Guided Inquiry Pada Materi Bakteri Bagi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas. *Biodik*, 3(1), 17–26. <https://doi.org/10.22437/bio.v3i1.4878>
- Hamdunah dan Jufri, L.H., (2022). Pelatihan Pembuatan Lkpd Berbasis Masalah Pada Guru Matematika SMP. *Jurnal abdimuh*, 3(1), 1-8.
- Harti, Sakti, N.C, Sudarwanto, T., Saino, Pratama, D.P.A., Habibah, I.A.N. (2022). Pelatihan Pembuatan LKPD Ekonomi Berbasis Aplikasi Digital Pada Guru-Guru Sma Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Selaparang*, 6(4), 2169-2177.
- Latif, A. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *EduTech: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 107–115. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/view/1956>
- Pangestu, S., & Pratama, M. M. A. (2022). Implementasi Treasure Bingo untuk Meningkatkan 4C (Critical, Creative, Collaborative, and Communicative Thinking Skill Peserta Didik SDN Wonoayu Kabupaten Malang. *Jurnal Pasopati*, 4(2), 129–138.
- Permana, H. dan Bakri, F. (2022). Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Saintifik. *jurnal mitra teras*, 1(1) 2022, 17-21.
- Prihastari, E.B. dan Widyaningrum, R., (2020). Pelatihan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Surakarta Di Kecamatan Banjarsari. *Jurnal Adi Widya*, 4(1A),
- Roslina, I. (2019). Pengembangan LKPD Matematika dengan Model Learning Cycle 7E Berbantuan Mind Mapping. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 10–22. <https://doi.org/10.14421/jppm.2019.11.10-22>
- Sofianty, S., Hartono, H., & Sumarni, S. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Keterampilan Proses Sains Subtema Tubuh Manusia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 22–28. <https://doi.org/10.36706/jip.v9i1.5>
- Sugiyanto, Y., Hasibuan, M. H. E., & Anggereni, E. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMPN Tanjung Jabung Timur. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.22437/jmpmipa.v7i1.7279>
- Sulistiyorini, S., Harmanto, Abidin, Z., & Jaino. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Dan Literasi Siswa Sd Di Kota Semarang. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1), 21–30.